

## Peningkatan Daya Saing BUMDes Melalui Pengembangan Usaha Potensial Pada BUMDes Banglas Barat Tebing Tinggi

### *Improving BUMDes Competitiveness Through Developing Potential Businesses in West Banglas Tebing Tinggi Village-Owned Enterprises*

Azmansyah <sup>\*a</sup>, Efi Susanti<sup>b</sup>, Hafidzah Nurjannah<sup>c</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a,b,c</sup>

azmansyah@eco.uir.ac.id

Disubmit : 1 April 2024, Diterima : 13 April 2024, Dipublikasi : 10 May 2024

#### **Abstract**

*This dedication aims to assist village governments and BUMDes managers in describing profitable economic businesses, developing BUMDES management, and involving village development stakeholders in creating various development planning documents. With this dedication, village business communities, BUMDes managers, and village officials now have the same knowledge and understanding of why developing BUMDes is a good way to revive businesses. This dedication activity also fulfills the need for training and mentoring in BUMDes governance regarding management, business units (operations), and administration.*

**Keywords:** Productive Economic Businesses, BUMDes

#### **Abstrak**

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu pemerintah desa dan pengelola BUMDes dalam menggambarkan bisnis ekonomi yang menghasilkan, mengembangkan pengelolaan BUMDES, dan melibatkan stakeholder pembangunan desa dalam pembuatan berbagai dokumen perencanaan pembangunan. Dengan pengabdian ini, masyarakat pelaku usaha desa, pengelola BUMDes, dan aparat desa sekarang memiliki pengetahuan dan pemahaman yang sama tentang alasan mengapa mengembangkan BUMDes adalah cara yang baik untuk menghidupkan kembali bisnis. Kegiatan pengabdian ini juga memenuhi kebutuhan akan pelatihan dan pendampingan tata kelola BUMDes dalam hal manajemen, unit usaha (operasi), dan administrasi.

**Kata Kunci:** Usaha Ekonomi Produktif, BUMDes

### **1. Pendahuluan**

Berdasarkan pasal 1 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) disebutkan bahwa BUMDes adalah badan hukum yang didirikan oleh desa dan/atau bersama desa-desa guna mengelola usaha, memanfaatkan aset, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan, dan/atau menyediakan jasa jenis lainnya untuk sebesar-besarnya untuk kesejahteraan masyarakat desa (Susanto & Iqbal 2019). BUMDes di Kabupaten Kepulauan Meranti. Jumlah BUMDes di Kabupaten Kepulauan Meranti adalah 96 unit sesuai dengan jumlah desa, artinya pada tahun 2020 semua desa telah terbentuk BUMDes.

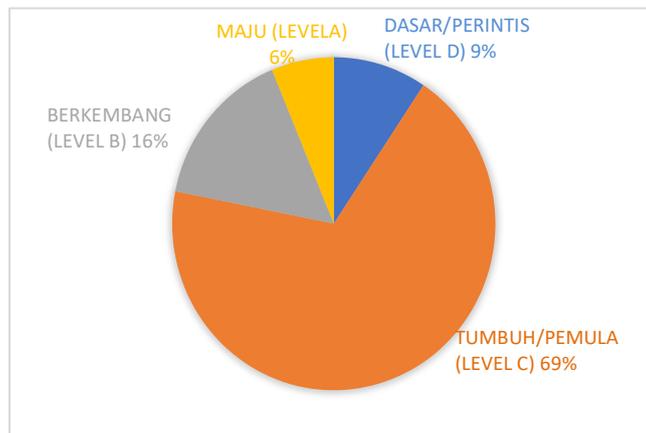
Terdapat 7 (tujuh) variabel untuk melakukan penilaian sebagai penetapan pemeringkatan BUMDes Dasar, Tumbuh, Berkembang atau Maju (Harmiati et al., 2017; Alimuddin et al., 2023). Tuju variabel tersebut meliputi aspek (a). Bidang

<https://journal.yrpiiku.com/index.php/ceej>

e-ISSN:2715-9752, p-ISSN:2715-9868

Copyright © 2024 THE AUTHOR(S). This article is distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International license

Kelembagaan dan Manajemen BUMDes (9 Indikator); (b). Kerjasama/Kemitraan (1 indikator); (c). Program Kerja (1 indikator); (d). Permodalan dan Aset BUMDes (3 indikator); (e). Administrasi, Pelaporan dan Tanggungjawab (2 indikator); (f). Usaha BUMDes (2 indikator); (g). Manfaat bagi Desa dan Masyarakat Desa (2 indikator). Penilaian secara kumulatif untuk pemeringkatan BUMDes. Kondisi BUMDes di Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2020 hingga tahun 2022 disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi BUMDes Kab. Kepulauan Meranti  
Sumber: Dinas Pemberdayaan Desa Provinsi Riau, 2022

Klasifikasi BUMDes Di Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2020 - 2022 Berdasarkan data yang disajikan pada gambar 1 diatas bahwa kulaitas BUMDes cenderung meningkat namun tidak signifikan. Perubahan dominan dari status dasar menjadi tumbuh pada tahun 2021 dari tahun 2020. Sedangkan untuk kategori berkembang dan maju masih minim. Jumlah BUMDes maju pada tahun 2022 adalah 6 unit atau 6% dari 69 BUMDes yang ada, artinya perlu upaya dan strategi yang tepat agar pertumbuhan kualitas BUMDes lebih cepat.

Selanjutnya BUMDes Agro Lestari yang berada di Desa Banglas Barat pada kategori berkembang. Usaha yang sedang dijalankan paa BUMDes ini bidang perdagangan meliputi Pangkalan Gas LPG 3kg, Penjualan ATK, Toserba, Unit Photo. Terdapat potensi-potensi lain yang dapat dioptimalkan oleh BUMDes sesuai dengan potensi di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Walaupun kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi besar, namun perlu dilakukan kajian dan pendampingan kepada BUMDesa Agro Lestari untuk menemukan potensi dapat dioptimalkan, sehingga kegiatan pengabdian ini sangat diperlukan. BUMDesa Agro Lestari yang beroperasi di Desa Banglas Barat Kabupaten Kepulauan Meranti menghadapi beberapa masalah sehingga saat ini masih pada kategori berkembang, meliputi:

1. Usaha BUMDes saat ini bidang perdagangan skala kecil dan masih terbatas yaitu Pangkalan Gas LPG 3 Kg, Penyediaan ATK, TOSERBA dan Unit Foto. Unit usaha saat ini belum mampu mengakomodir keperluan masyarakat secara komprehensif sehingga dampaknya terhadap desa dan masyarakat desa juga terbatas.
2. Pengelolaan BUMDes diperlukan kometensi Sumber Daya Manusia yang mumpuni yang terlihat dari efisiensi dan efektivitas usaha, tingkat keuntungan (profit) dan tingkat kesejahteraan pengurus BUMDes, khususnya sumbangan

terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). BUMDes Agro Lestari masih memiliki keterbatasan untuk memenuhi semua kompetensi SDM sesuai dengan rencana pengembang usahanya.

3. Inovasi produk dan teknologi yang digunakan masih terbatas. BUMDes belum secara optimal menggunakan marketplace dalam promosi produk dan juga belum menggunakan aplikasi online dalam mendukung sistem pembayaran.

## **2. Metode**

### **Tahapan Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan tahapan dan juga metode, yaitu:

1. BUMDesa Agro Lestari yang ada di desa banglas barat bergerak pada bidang perdagangan dengan menghadapi masalah bidang manajemen/tata Kelola, pemasaran produk. Pengurus BUMDes terlibat dalam melakukan identifikasi dana analisis cakupan permasalahan yang sedang dihadapi melalui Focus Group Discussion (FGD) dengan melibatkan pihak pengambil kebijakan (perwakilan Pemerintahan Kabupaten Kepulauan Meranti, Dinas PMD, Dinas Perindustrian dan UMKM).
2. Tahapan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), sebagai berikut:
  - a. Penyampaian (Ceramah) tentang “Strategi Peningkatan Daya Saing” Memberi pemahaman kepada pengurus BUMDes dan para pemangku kepentingan tentang tata Kelola dan perencanaan strategi merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2021 dan beberapa aturan terkait.
  - b. Diskusi  
Melibatkan semua peserta pengabdian dalam forum diskusi tentang kondisi eksisting BUMDes Agro Lestari, identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat penngkatan daya saing.
  - c. Evaluasi Efektivitas Keberhasilan Pelaksanaan PKM ini akan dinilai dari kemampuan Penanggungjawab dan Badan Pengawas BUMDes dalam memahami tata cara dan teknis penyusunan perencanaan strategi yang dilaksanakan untuk melihat indikator-indikator capaian merujuk pada analisis awal yang dilakukan pihak BUMDES
3. Evaluasi oleh pihak eksternal terhadap kegiatan PkM oleh mitra melalui kuesioner yang diisi oleh mitra setelah kegiatan selesai serta rekomendasi tindak lanjut.

### **Waktu dan Lokasi Kegiatan**

Kegiatan PKM yang dilakukan di desa Banglas barat berjalan lancar. Peserta yang menghadiri kegiatan ini yaitu anggota BUMDes serta perangkat Desa, pelaksanaan pada Hari Senin 11 September 2023 mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 12.00 WIB.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

Sesuai dengan hasil kegiatan pengabdian dalam pemberdayaan Badan usaha milik desa (BUMDes) dalam peningkatan ekonomi di desa Banglas barat Kepulauan Meranti. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan melihat sejauh mana

produktifitas masyarakat dalam hal peningkatan ekonomi yang dilakukan oleh BUMDes.

Susanti et al., (2023) bahwa organisasi bisnis perlu tata kelola yang baik baik dari pelaporan maupun sumberdaya manusia (Nurjannah et al., 2024) . Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan dalam produksi barang maupun jasa dalam suatu perekonomian, sehingga pertumbuhan ekonomi ini merupakan salah satu indikator penting di dalam melakukan suatu analisis pembangunan ekonomi (Wafda & Anggraini 2022; Nasution et al., 2020)

Berdasarkan permasalahan yang terindikasi dalam peningkatan daya saing BUMDes yang ada di Banglas barat tebing tinggi. Sebelum memberi solusi terhadap kendala yang dihadapi terlebih dahulu kegiatan ini dimulai dengan pengetahuan awal dari asas pendirian BUMDes melalui penyampaian materi kepada peserta. Diantara kegiatan penyampaian materi, terbuka diskusi langsung antara peserta dan pemateri mengenai apa saja yang pertanyaan bagi kemajuan BUMDes termasuk kendala-kendala yang sering dihadapi dalam peningkatan daya saing BUMDes itu sendiri.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Aspek lain dari kegiatan pengabdian ini diketahui bahwa BUMDes yang ada di Desa Banglas Barat tebing tinggi pelaksanaan masih belum berjalan dan berkembang sebagaimana yang diharapkan. Hasil diskusi dengan peserta pengabdian beberapa arah strategi dan kebijakan yang diperlukan bagi solusi pengembangan Bumdes dapat dilakukan dengan cara diantara lain; *pertama*, melakukan identifikasi peluang usaha baru dengan pendekatan produk unggulandaerah Kabupaten Meranti melalui studi kelayakan bisnis; *Kedua*, Inovasi produk sebagai kekuatan daya saing sebagai bentuk keunikan meliputi sistem informasi dan teknologi yang digunakan. Dan yang *ketiga*, Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (pengurus BUMDes) aspek manajemen, tata kelola keuangan, dan juga pemasaran produk (Syamsuri et al., 2018).

#### 4.Simpulan

Beberapa simpulan dari kegiatan PKM Peningkatan Daya Saing BUMDes Melalui Pengembangan Usaha Potensial Pada BUMDes Banglas Barat Tebing Tinggi ini antara lain:

1. Dalam strategi pengembangan unit usaha BUMDes, kualitas, pasar, rantai bisnis, dan merek bisnis harus diperhatikan. Dengan melakukan ini, BUMDes dapat menjadi badan usaha yang lebih maju dan kompetitif.
2. Dalam upaya meningkatkan pengelolaan, BUMDes harus terus meningkatkan kemampuan SDM yang dimilikinya, bekerja sama dengan perguruan tinggi dan dinas terkait untuk mendampingi, dan perbankan dengan sumber dana yang mudah diakses dapat mendukung berlangsungnya kegiatan usaha, sehingga tidak ada lagi usaha yang berhenti karena kekurangan modal.

## 5.Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kepada segenap Universitas Islam Riau, rekan dosen, mahasiswa, dan seluruh masyarakat Desa Bangla barat yang telah terlibat dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

- Alimuddin, H., Abdullah, A., & Razak, F. (2023). Pelatihan Digital Marketing Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal IPMAS*, 3(3), 174-182.
- Harmiati, A. A. Z., Zuhakim, A. A., & Sos, S. (2017). Eksistensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Mengembangkan Usaha dan Ekonomi Masyarakat Desa yang Berdaya Saing di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN. Retrieved from: *Jurnal Unihaz Bengkulu, Cluster Ekonomi. Setnas ASEAN*.
- Nasution, D. A. D., Barus, M. D. B., & Tasril, V. (2020). Peningkatan daya saing bumdes untuk pengembangan ekonomi desa pematang serai di kecamatan tanjung pura kabupaten langkat. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(3), 319-329.
- Nurjannah, H., Susanti, E., & Riau, I. (2024). Pendampingan Tata Kelola Menuju Koperasi yang Berkelanjutan di Selat Panjang Good Corporate Governace toward Sustainable Koperasi in Selat Panjang. In *Community Engagement & Emergence Journal* (Vol. 5).
- Susanti, E., Azmansyah, A., & Nurjannah, H. (2023). Pelatihan Pelaporan Keuangan Koperasi Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Kabupaten Meranti. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 4(3 SE-Articles), 350-355. <https://doi.org/10.37385/ceej.v4i3.3580>
- Syamsuri, H., Yulianto, H., & Suryadi, D. F. (2018, December). Peningkatan Daya Saing Badan Usaha Milik Desa: Studi Kasus BUMDES Tirta Mandiri. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (Vol. 3, No. 1).
- Susanto, S., & Iqbal, M. (2019). Efektifitas Peranan Hukum dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui BUMDes Sebagai Perwujudan Kearifan Lokal yang Berdaya Saing Guna Meningkatkan Kesejahteraan Rakyat. *Proceedings Universitas Pamulang*, 1(1).
- Kemenko PMK. 2022. Revitalisasi BUMDesa percepat peningkatan Ekonomi Desa. [Kemenkopmk.go.id](http://Kemenkopmk.go.id)
- Undang-undang No 6 Tahun 2014, Badan Usaha Milik Desa
- Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Des
- Wafda, A., & Anggraini, R. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Digital Marketing untuk Meningkatkan Daya Saing Usaha Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kabupaten Soppeng. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bagi Masyarakat*, 2(3), 117-125.